BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
PROVINSI BANTEN

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
SURAT PERNYATAAN PENGURUS	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN PERUBAHAN DANA	2
LAPORAN ARUS KAS	3
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	4 - 13

Dony & Ramli
Registered Public Accountants

www.kapdr.com

Laporan Auditor Independen

No. 00018/3.0433/AU.1/11/1700-1/1/II/2023

Kepada yang terhormat,

Dewan Pimpinan
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
PROVINSI BANTEN

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan perubahan dana, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten** tanggal 31 Desember 2022, serta perubahan dana dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Jakarta
Beltway Office Park, Tower B, 5th floor # 515, Jakarta.
+62 821 2429 6212
+62 21 2985 7215
mramli@kapdr.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Jakarta
Beltway Office Park, Tower B, 5th floor # 515, Jakarta.
+62 821 2429 6212
+62 21 2985 7215
mramli@kapdr.com

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Dony & Ramli

Marzuki Ramli, CPA
Izin Akuntan Publik No: AP. 1700

Jakarta, 16 Februari 2023

00018

Jakarta
Beltway Office Park, Tower B, 5th floor # 515, Jakarta.
+62 821 2429 6212
+62 21 2985 7215
mramli@kapdr.com

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROVINSI BANTEN

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama : Prof. Dr. H. E. Syibli Syarjaya, L.M.L, M.M.
Alamat Kantor : Jl. Ki Fathoni No. 54 Serang, Banten
Alamat Tinggal : -
Jabatan : Ketua

2 Nama : Ace Sumirsa Ali, S. Fil.I., M.Ag
Alamat Kantor : Jl. Ki Fathoni No. 54 Serang, Banten
Alamat Tinggal : -
Jabatan : Wakil Ketua III (Bag. Perencanaan, Keuangan & Pelaporan)

Untuk dan atas nama BAZNAS Provinsi Banten menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh BAZNAS Provinsi Banten sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Lembaga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola BAZNAS Provinsi Banten yang baik.

Serang, 16 Februari 2023
BAZNAS PROVINSI BANTEN





Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya, L.M.L, M.M
Ketua

Ace Sumirsa Ali, S. Fil.I., M.Ag
Wakil Ketua III

Alamat Kantor : Jl. Ki Fatoni No. 54 Serang Telp./Fax. : (0254) 220234, 7919 274
E-mail : baznasprov.banten@baznas.or.id

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	*catatan*	2022 Rp	2021 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	*3*	4.888.412.557	5.923.953.501
Piutang Penyaluran Zakat	*4*	116.942.652	183.030.606
Jumlah Aset Lancar		**5.005.355.209**	**6.106.984.107**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap *(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp.1.300.462.932,- dan*	*5*	2.604.767.384	2.735.321.744
Jumlah Aset Lancar		**2.604.767.384**	**2.735.321.744**
JUMLAH ASET		**7.610.122.593**	**8.842.305.851**
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS		-	-
SALDO DANA			
Dana Zakat		4.336.454.319	5.317.088.846
Dana Infaq/Sedekah		1.740.163.083	1.400.944.759
Dana Amil		1.403.658.335	1.956.911.628
Dana APBN		-	-
Dana Non Syariah		129.846.856	167.360.618
Jumlah Saldo Dana		**7.610.122.593**	**8.842.305.851**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		**7.610.122.593**	**8.842.305.851**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	catatan	2022 Rp	2021 Rp
DANA ZAKAT			
Penerimaan	6	23.094.068.665	22.204.323.826
Penyaluran	11	24.074.703.192	20.944.459.159
Surplus (Defisit) Dana Zakat		(980.634.527)	1.259.864.667
Saldo Awal Dana Zakat		5.317.088.846	4.057.224.179
Saldo Akhir Dana Zakat		**4.336.454.319**	**5.317.088.846**
DANA INFAQ/SEDEKAH			
Penerimaan	7	3.112.530.695	1.286.611.062
Penyaluran	12	2.773.312.371	874.975.894
Surplus (Defisit) Dana Infaq/Sedekah		339.218.324	411.635.168
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah		1.400.944.759	989.309.591
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah		**1.740.163.083**	**1.400.944.759**
DANA AMIL			
Penerimaan	8	3.737.060.435	2.660.472.159
Penggunaan	13	4.290.313.728	2.611.470.473
Surplus (Defisit) Dana Amil		(553.253.293)	49.001.686
Saldo Awal Dana Amil		1.956.911.628	1.907.909.942
Saldo Akhir Dana Amil		**1.403.658.335**	**1.956.911.628**
DANA APBN			
Penerimaan	9	1.075.000.000	-
Penggunaan	14	1.075.000.000	-
Surplus (Defisit) Dana APBN		-	-
Saldo Awal Dana APBN		-	-
Saldo Akhir Dana APBN		**-**	**-**
DANA JASA GIRO			
Penerimaan	10	24.222.800	28.255.920
Penyaluran	15	61.736.562	3.850.959
Surplus (Defisit) Dana Non Syariah		(37.513.762)	24.404.961
Saldo Awal Dana Non Syariah		167.360.618	142.955.657
Saldo Akhir Dana Non Syariah		**129.846.856**	**167.360.618**
JUMLAH SALDO DANA		**7.610.122.593**	**8.842.305.851**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	2022 Rp	2021 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Zakat Fitrah Perseorangan	42.030.004	46.951.000
Penerimaan Zakat Fitrah Instansi	449.046.000	397.655.000
Penerimaan Zakat Mal Perseorangan	962.806.406	1.622.612.965
Penerimaan Zakat Mal Instansi	21.631.168.122	20.123.428.413
Penerimaan Infak Perseorangan/Fidyah/DSKL	2.067.683.896	742.459.661
Penerimaan Infak Instansi	620.720.014	422.115.712
Penerimaan Bantuan Pemda Prov Banten	1.000.000.000	1.000.000.000
Penerimaan Amilin BAZNAS	2.130.611.902	1.538.990.251
Penerimaan Amilin UPZ	1.473.531.946	
Penerimaan Dana Fisabilillah		
Penerimaan Bantuan Kemenag	75.000.000	88.000.000
Penerimaan Bagi Hasil Bank	11.160.015	18.039.996
Penerimaan Bunga/Jasa Bank	17.926.593	24.404.960
Penerimaan Operasional/lain-lain	554.461.142	151.029.049
Penyaluran Fakir Miskin	(16.731.647.472)	(13.983.547.937)
Penggunaan Amilin UPZ	(2.022.379.433)	(1.286.713.600)
Penggunaan Amilin BAZNAS	(1.433.396.827)	(1.541.490.251)
Penyaluran Muallaf/ Gharimin	(137.541.300)	(124.600.000)
Penyaluran Sabilillah/ Riqab	(3.961.387.508)	(4.000.382.371)
Penyaluran Ibnu Sabil	(6.160.000)	(7.725.000)
Penyaluran Infak	(607.025.863)	(355.192.694)
Penyaluran DSKL	(1.612.710.000)	(361.420.000)
Dana Hibah Penyaluran	(211.250.000)	(1.755.000)
Kegiatan BTB	(2.390.000)	(3.750.000)
Program ZCD Kampung Zakat BAZNAS Pusat	(35.600.000)	(25.791.000)
Penyaluran Infaq Lainnya	(304.336.508)	(127.067.200)
Pengeluaran kegiatan Operasional	(4.845.962.067)	(2.420.881.713)
Pengeluaran Lain -lain	(55.000.007)	(28.813.392)
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	**(930.640.944)**	**1.906.556.849**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan Aset Tetap	(104.900.000)	(91.349.000)
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(104.900.000)**	**(91.349.000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengembalian Piutang	-	-
Penerimaan Utang dari Pihak ketiga	-	-
Pemberian Piutang	-	-
Pertanggungjawaban Utang dari Pihak ketiga	-	-
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(1.035.540.944)**	**1.815.207.849**
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	**5.923.953.501**	**4.108.745.652**
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	**4.888.412.557**	**5.923.953.501**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. INFORMASI UMUM

a. Dasar Hukum

Landasan hukum pengelolaan zakat di Provinsi Banten, antara lain sebagai berikut:

1. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (sebagai pengganti UU No. 38 Tahun 1999) yang kemudian dilengkapi dengan terbitnya PP Nomor 14 Tahun 2014;
2. Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementrian/Lembaga, Sekretariat Jenderal Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD melalui Badan Amil Zakat Nasional;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Provinsi.
4. Peraturan BAZNAS No. 4 Tahun 2014 tentang Pelaporan Pengelolaan Zakat.
5. Perda Provinsi Banten No. 4 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat ;
6. Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.281-Huk/2020 tanggal 15 Desember 2020 Tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten Periode 2020-2025.
7. Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.282-Huk/2020 tanggal 16 Desember 2020 Tentang Penetapan Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten Periode 2020-2025.

b. Visi dan Misi

Visi BAZNAS Propinsi Banten adalah "Menjadi Pilihan Pertama Menunaikan Zakat,Lembaga Zakat,Lembaga Utama Menyejahterakan Umat". Sedangkan Misinya adalah :

1. Membangun BAZNAS Banten yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintah non struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
2. Memaksimalkan sosialisasi, edukasi dan literasi zakat di Banten dalam rangka peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur.
3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
4. Membangun kemitraan antar muzakki, mustahik, instansi, lembaga dan perusahaan dengan mengoptimalkan ZIS dan DSKL serta dana CSR dalam pemberdayaan dan penanggulangan kemiskinan.
5. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian pelaporan, pertanggungjawaban dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional di Provinsi Banten.
6. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas dan kesejahteraan amil zakat BAZNAS Banten secara berkelanjutan.
7. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat di Provinsi Banten dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

c. Sruktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.282-Huk/2020 tanggal 15 Desember 2020 Tentang Pengangkatan Pimpinan BAZNAS Provinsi Banten dan Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.282-Huk/2020 tanggal 16 Desember 2020 Tentang Penetapan Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten Periode 2020-2025.

Ketua	: Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya,LML,MM
Wakil Ketua I (Bid. Pengumpulan)	: H. Zaenal Abidin Syuja'i, Lc
Wakil Ketua II (Bid. Pendistribusian & Pendayagunaar	: Drs. H. Moh. Suhri Utsman, M.M.Pd
Wakil Ketua III (Bag. Perencanaan Keu & Pelaporan)	: Ace Sumirsa Ali, S. Fil.I.,M.Ag
Wakil Ketua IV (Bag. Adm, SDM & Umum)	: Mulyadi, S. Ag.,M.M

Saat ini BAZNAS Provinsi Banten berkantor di Jl. Ki Fathoni No. 54 Serang, Banten. Telp/Faks. 0254-220234, 7919274. Email : baznasprov.banten@baznas.go.id

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 mengenai Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.
Laporan keuangan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Aset Kelolaan. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan konsep harga historis. Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

c. Aset Kelolaan Lancar

Penyaluran dan penerimaan kembali (angsuran) pinjaman bergulir kepada pihak ketiga dicatat sebagai penyaluran dan penerimaan infak/sedekah. Piutang yang timbul akibat penyaluran dana bergulir disajikan sesuai dengan nilai terjadinya tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Piutang pinjaman bergulir yang tidak tertagih dihapus dalam periode dimana piutang tersebut tidak dapat ditagih. Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING DITERAPKAN - Lanjutan

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas atau entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Piutang Penyaluran

Hak mustahik amillin sebesar 12,5% dari jumlah dana zakat yang dikumpulkan dibagi dua antara BAZNAS dan UPZ (Unit Pengumpul Zakat). Sedangkan hak mustahik nonamil (tujuh asnaf lainnya) sebesar 87,5%. Porsi 65-70% nya disalurkan oleh BAZNAS dan porsi 30-35% nya disalurkan oleh UPZ dengan proposal. (catatan: porsi ini bisa berubah tergantung hasil kesepakatan) diberikan kepada mustahik nonamil dilingkungan UPZ melalui UPZ dengan ketentuan:

a. Seluruh penerimaan zakat oleh UPZ disetor terlebih dahulu kepada BAZNAS.
b. Hak mustahik di lingkungan UPZ dikeluarkan dan diberikan melalui UPZ bersangkutan.
c. Surat pertanggungjawaban (SPJ) penyaluran ke mustahik dilaporkan kepada BAZNAS.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING DITERAPKAN - Lanjutan

e. Piutang Penyaluran - *Lanjutan*

Berdasarkan surat keputusan BAZNAS Provinsi Banten Nomor 247/SK-UPZ/BAZNAS-BTN/V/2019 tanggal 29 Mei 2019 dibentuklah UPZ Pemerintah Provinsi Banten yang ditugaskan mengumpulkan zakat di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten dan Berdasarkan surat keputusan BAZNAS Provinsi Banten nomor 018/SK-UPZ/BAZNAS/BTN/VII/2021 Tanggal 13 Agustus 2021 dibentuklah UPZ YKPBB yang ditugaskan mengumpulkan Zakat di lingkungan YKPBB.
UPZ tersebut diatas adalah UPZ pengumpulan dan yang mendapatkan tugas perbantuan dari BAZNAS Provinsi Banten maksimal sebesar 70%.

Zakat telah disalurkan kepada mustahik nonamil jika sudah diterima oleh mustahik nonamil tersebut. Zakat yang disalurkan melalui UPZ tetapi belum diterima oleh mustahik nonamil, belum memenuhi pengertian zakat telah disalurkan. Dalam keadaan tersebut, zakat yang telah disalurkan diakui sebagai piutang penyaluran, sedangkan bagi UPZ yang menerima (titipan) diakui sebagai liabilitas penyaluran. Piutang penyaluran dan liabilitas penyaluran tersebut akan berkurang ketika zakat disalurkan secara langsung kepada mustahik nonamil. Atas penyaluran ini UPZ membuat SPJ dan melaporkan ke BAZNAS.

f. Aset Tetap

Aset Tetap diakui sebesar harga perolehan, termasuk di dalamnya pengeluaran lain yang diperlukan untuk memperoleh serta menyiapkannya agar dapat digunakan sesuai dengan tujuan/beban pemasangan, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua Aset Tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya dan diperhitungkan sejak bulan perolehan dengan pengelompokkan sebagai berikut:

Golongan Aset Tetap	Tarif %	Masa Manfaat
Bangunan	5	20
Inventaris/Peralatan Kantor	25	4
Kendaraan (Roda 4)	12,5	8

Biaya Pemeliharan dan Perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang dapat memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi dan disusutkan dengan cara yang sesuai dengan pengelompokkan di atas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING DITERAPKAN - Lanjutan

g. Penerimaan dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)

- Penerimaan ZIS diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima;
- ZIS yang diterima dari muzaki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas; sebesar nilai wajar jika dalam bentuk nonkas.
- ZIS yang disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana ZIS sebesar jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas; jumlah tercatat, jika dalam bentuk nonkas. Bagian dana ZIS yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.

h. Pengelolaan Dana Infak/Sedekah dan Non Halal

- Dana Infak/Sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal;
- Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah;
- Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah;
- Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil; dan diakui sebagai kerugian dan pengurang dana amil jika disebabkan oleh kelalaian amil;
- Dana Non Halal disalurkan untuk kepentingan umum yang sesuai dengan ketentuan syariah seperti untuk sarana dan prasarana umum.

i. Saldo Dana

Saldo Dana adalah "Saldo Dana (Akumulasi Defisit)" yang merupakan penerimaan setelah dikurangi dengan pengeluaran/penggunaan.

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. KAS DAN SETARA KAS

	2022 Rp	2021 Rp
Kas	-	-
Kas Tunai Bendahara Zakat	131.517.499	28.509.150
Kas Tunai Bendahara Operasional	19.801.703	43.839.402
Jumlah	**151.319.202**	**72.348.552**
Bank :		
BJB Syariah (0050102000041) Rekening Zakat	709.560.800	-
BJB Syariah (0050102001331) Rekening Infaq	104.320.786	-
BJB Syariah (0050102002333) Rekening Amilin	113.488.836	-
Bank BJB Syariah (0050102778003) Rekening UPZ	280.035.632	-
BJB (0017718177001) Rekening Operasional	2.782.024	3.769.841
BJB (0070030047230) Rekening Zakat	65.957.477	18.824.466
BJB (0070030052378) Rekening Infaq	44.567.201	10.381.404
Bank Jabar Syariah Rekening ZIS	-	538.853.352
Bank Jabar Syariah Rekening Infaq	-	11.626.568
Syariah Mandiri (7016453115) Rekening Zakat	12.845.582	5.886.687
Syariah Mandiri (7107591987) Rekening Infaq	78.403.725	7.847.906
BRI (00840100201306) Rekening Operasional	3.682.849	3.954.513
BRI (008401001928304) Rekening ZIS	634.207.626	120.941.830
BNI Syariah (2620020007) Rekening Zakat	368.989.669	225.076.677
BNI Syariah (2620020029) Rekening Infaq	220.359.827	120.207.079
Bank Muamalat (4920001849) Rekening ZIS	14.056.500	13.091.500
Bank Muamalat (4920220234) Rekening ZIS	44.185.003	38.652.569
Bank Mega Syariah (1000138260) Rekening ZIS	22.956.677	20.723.133
Bank Mega Syariah (1000138484) Rekening ZIS	245.403.030	383.389.002
BTN Syariah (7191003999) Rekening Zakat	1.133.528.672	1.679.394.952
BTN Syariah (7191003700) Rekening Infaq	7.684.821	63.755.427
BTN Syariah (7191004795) Rekening Amilin	117.585.060	132.803.384
CIMB Niaga (860008654400) Rekening Zakat	13.752.679	7.812.379
CIMB Niaga (860008653200) Rekening Infak	6.948.091	5.513.408
Banten (0801111181) Rekening Zakat	209.801.945	1.629.167.291
Banten (0801025200) Rekening Infaq	176.167.852	209.062.210
BJB (0070030052302) Rekening Operasional	103.229.742	202.748.919
Bank Jabar Syariah (0050102002333) Rekening Amilin	-	398.120.454
BCA (2453060381) Rekening Zakat	2.591.250	-
Jumlah Bank	**4.737.093.355**	**5.851.604.949**
JUMLAH	**4.888.412.557**	**5.923.953.501**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4. PIUTANG PENYALURAN DANA ZAKAT

	2022 Rp	2021 Rp
Piutang Penyaluran Dana Zakat	116.942.652	183.030.606
JUMLAH	**116.942.652**	**183.030.606**

Perhitungan Penyaluran Dana Zakat Tahun adalah sebagai berikut:

Pengumpulan Zakat dari UPZ	20.733.739.469	20.534.759.861
Hak Amil 12,5%	2.591.717.434	2.566.844.983
Hak Mustahik	18.142.022.035	17.967.914.878
Hak Mustahik UPZ	11.222.076.325	11.017.367.216
Sudah diambil oleh UPZ	11.222.076.325	11.017.367.216
Saldo Belum diambil oleh UPZ	-	-
Sudah di-LPJ-kan oleh UPZ	11.105.133.673	10.834.336.610
Sisa Dana yang belum di-LPJ-kan oleh UPZ	**116.942.652**	**183.030.606**
Sisa Dana yang belum disalurkan BAZNAS	-	-
Jumlah Piutang Penyaluran Dana Zakat	**116.942.652**	**183.030.606**

5. ASET TETAP

	Saldo Awal 01 Januari 2022	Mutasi Penambahan	 Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2022
Harga Perolehan :				
Tanah	663.444.000	-	-	663.444.000
Gedung	2.061.301.733	-	-	2.061.301.733
Kendaraan Bermotor	313.348.000	-	-	313.348.000
Inventaris Kantor	403.951.948	7.600.000	-	411.551.948
Peralatan Kantor	358.284.635	97.300.000	-	455.584.635
Jumlah	**3.800.330.316**	**104.900.000**	**-**	**3.905.230.316**

	Saldo Awal 01 Januari 2022	Mutasi Penambahan	 Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2022
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	360.060.347	90.015.087	-	450.075.433
Kendaraan Bermotor	155.319.021	73.903.979	-	229.223.000
Inventaris Kantor	220.691.162	131.137.994	-	351.829.156
Peralatan Kantor	149.940.741	119.394.601	-	269.335.343
Jumlah	**886.011.271**	**414.451.661**	**-**	**1.300.462.932**
Nilai Buku	**2.914.319.045**			**2.604.767.384**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5. ASET TETAP - Lanjutan

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Harga Perolehan :				
Tanah	663.444.000	-	-	663.444.000
Gedung	2.061.301.733	-	-	2.061.301.733
Kendaraan Bermotor	313.348.000	-	-	313.348.000
Inventaris Kantor	383.951.948	20.000.000	-	403.951.948
Peralatan Kantor	286.935.635	71.349.000	-	358.284.635
Jumlah	**3.708.981.316**	**91.349.000**	**-**	**3.800.330.316**

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	362.235.347	90.015.087	-	452.250.433
Kendaraan Bermotor	155.319.021	32.392.208	-	187.711.230
Inventaris Kantor	215.691.162	24.854.571	16.667	240.529.066
Peralatan Kantor	146.967.866	38.307.811	757.834	184.517.844
Jumlah	**880.213.396**	**185.569.677**	**774.501**	**1.065.008.572**
Nilai Buku	**2.828.767.920**			**2.735.321.744**

Rincian aset tetap dan tabel penyusutan disajikan di lampiran 2

6. PENERIMAAN ZAKAT

	2022 Rp	2021 Rp
Penerimaan Zakat Maal	22.593.974.529	21.746.041.378
Penerimaan Zakat Fitrah	491.076.004	444.606.000
Bagi Hasil Bank Dana Zakat	13.139.817	18.199.046
Admin Bank	(4.121.685)	(4.522.598)
JUMLAH	**23.094.068.665**	**22.204.323.826**

7. PENERIMAAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH

	2022 Rp	2021 Rp
Infaq/Fidyah	790.853.294	681.813.057
Infaq/Shadaqah Terikat	282.050.616	49.817.316
DSKL	1.615.650.000	424.940.000
Hibah	-	8.005.000
Dana Titipan	286.250.000	-
Bagi Hasil	3.355.364	123.859.477
Admin Bank	(1.960.282)	(1.823.788)
Pengembalian Dana Pendistribusian Tahun 2021	80.371.703	-
Penerimaan Dana Operasional King Salman	53.570.000	-
Kegiatan BTB	2.390.000	-
JUMLAH	**3.112.530.695**	**1.286.611.062**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

8. PENERIMAAN DANA AMILIN

	2022 Rp	2021 Rp
Bagian Amil dari Dana Zakat (BAZNAS)	2.022.379.433	1.538.990.251
Bagian Amil dari Dana Zakat (UPZ)	1.433.396.827	-
Bagian Amil dari Dana infak/Sedekah (BAZNAS)	108.232.469	-
Bagian Amil dari Dana infak/Sedekah (UPZ)	40.135.119	-
Bantuan dari Pemerintah Daerah Provinsi Banten	-	1.000.000.000
Bantuan dari Kemenag Provinsi Banten	-	88.000.000
Bagi Hasil Bank (amilin)	1.321.539	9.803.500
Biaya Admin	(134.385)	-
Penerimaan Lain - Dana Amil	131.729.432	23.678.408
JUMLAH	**3.737.060.435**	**2.660.472.159**

9. PENERIMAAN DANA APBN

	2022 Rp	2021 Rp
Penerimaan Dana APBN	1.075.000.000	-
JUMLAH	**1.075.000.000**	-

10. PENERIMAAN DANA NON SYARIAH

	2022 Rp	2021 Rp
Penerimaan Dana Jasa Giro	24.222.800	28.255.920
JUMLAH	**24.222.800**	**28.255.920**

11. PENYALURAN DANA ZAKAT

	2022 Rp	2021 Rp
Fakir Miskin	16.513.838.124	13.983.547.937
Amilin UPZ	1.433.396.827	1.286.713.600
Transfer ke Dana Amilin	2.022.379.433	1.541.490.251
Muallaf	137.541.300	122.100.000
Sabilillah	3.961.387.508	4.000.382.371
Ibnu Sabil	6.160.000	7.725.000
Gharimin	-	2.500.000
JUMLAH	**24.074.703.192**	**20.944.459.159**

12. PENYALURAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH

	2022 Rp	2021 Rp
Fakir Miskin (Program Kemanusiaan)	271.965.890	24.503.752
Fisabilillah (Program Kemanusiaan)	208.485.387	291.905.928
Infaq Terikat (Program Kemanusiaan)	245.766.507	38.783.014
DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya)	1.611.360.000	361.420.000
Pendistribusian Banjir Bandang Hibah Penyaluran	53.570.000	-
Kegiatan BTB	2.390.000	3.750.000
Transfer Ke Dana Amil	127.924.586	-
Program ZCD Kampung Zakat BAZNAS Pusat	35.600.000	25.791.000
Penyaluran Bantuan Semeru	5.000.001	-
Hibah Penyaluran	211.250.000	1.755.000
Koreksi Bank BTN Syariah	-	13.587.200
Pengeluaran Dana Bantuan Palestina	-	57.480.000
Dana Kurban	-	56.000.000
JUMLAH	**2.773.312.371**	**874.975.894**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

13. PENYALURAN DANA AMILIN

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Gaji Dan Tunjangan	2.703.835.935	1.516.489.703
Beban ATK Dan Percetakan	16.314.050	140.189.944
Beban Listrik Dan Komunikasi	8.213.924	80.874.520
Beban Program Kerja Dan Rakor	402.964.750	155.158.000
Beban Perjalanan Dinas	256.281.948	37.500.000
Beban Sosialisasi Dan Koordinasi	297.349.000	262.944.500
Beban Pendidikan Dan Pelatihan	-	27.800.000
Beban Jasa Profesi	-	28.950.000
Beban Bpjs Ketenagakerjaan	29.517.166	27.957.971
Beban Konsumsi	10.719.250	18.858.450
Beban Pemeliharaan Aset	1.607.000	91.288.353
Beban Pajak Kendaraan	-	10.700.500
Beban adm bank	134.385	5.019.083
Beban Surat Menyurat	-	2.956.900
Beban Lain-Lain	148.924.659	19.212.872
Beban Penyusutan	414.451.661	185.569.677
JUMLAH	**4.290.313.728**	**2.611.470.473**

14. PENYALURAN DANA APBN

	2022 Rp	2021 Rp
Belanja Pegawai / Pengurus	300.000.000	-
Biaya Perjalanan Dinas	75.000.000	-
Beban Umum dan Administrasi Lain	451.148.485	-
Pengadaan Aset Tetap	3.000.000	-
Biaya jasa pihak ketiga	27.000.000	-
Sosialisasi dan Koordinasi	209.848.000	-
Penggunaan Lain-lain	9.003.515	-
JUMLAH	**1.075.000.000**	**-**

15. PENYALURAN DANA NON SYARIAH

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Adm. Bank Konven	61.736.562	3.850.959
JUMLAH	**61.736.562**	**3.850.959**

16. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengurus bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Banten sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Februari 2023.